



**ANALISIS LINGUISTIK TERHADAP LIRIK LAGU “EVALUASI” KARYA
HINDIA: KAJIAN SEMANTIK DALAM BAHASA INDONESIA**

Gendis Sartika¹, Adellia Candra Maulana²,

Indira Pratama Julia Putri ³, Adinda Putri Widianita⁴

Alamat e-mail: ggendissartika@students.unnes.ac.id,

liaadellia03@students.unnes.ac.id, indirapratama07@students.unnes.ac.id,

ptradinda85@students.unnes.ac.id

Bahasa dan Sastra Indonesia

Universitas Negeri Semarang

Submit: 19-04-2026, Revisi: 27-06-2026, Terbit: 15-07-2026

DOI: 10.30739/peneroka.v6i2.5222

Abstrak

Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan jenis-jenis makna semantik yang terdapat dalam lirik lagu *Evaluasi* karya Hindia. Penelitian menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan kajian semantik. Data berupa kata, frasa, dan kalimat dalam lirik lagu yang mengandung makna leksikal, konotatif, kontekstual, dan ambigu. Data dikumpulkan melalui teknik dokumentasi serta simak-catat, kemudian dianalisis menggunakan analisis isi dengan mengacu pada teori semantik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa lirik lagu *Evaluasi* didominasi oleh makna konotatif yang merepresentasikan pengalaman hidup, refleksi diri, dan proses penerimaan melalui penggunaan metafora serta diksi yang ekspresif. Selain itu, ditemukan makna leksikal, makna kontekstual, dan makna ambigu yang saling mendukung penyampaian pesan dalam lirik. Dominasi makna konotatif menunjukkan bahwa Hindia memanfaatkan bahasa figuratif sebagai strategi untuk membangun kedalaman emosional sekaligus memperluas ruang interpretasi pendengar. Temuan penelitian ini menegaskan bahwa lirik lagu tidak hanya berfungsi sebagai media hiburan, tetapi juga sebagai bentuk ekspresi linguistik yang kaya makna. Penelitian ini diharapkan dapat memperkaya kajian semantik, khususnya analisis makna pada lirik lagu, serta menjadi referensi bagi penelitian sejenis di bidang linguistik dan sastra.

Kata kunci: semantik, lirik lagu, makna konotatif, Hindia, *Evaluasi*.

Abstract

This study aims to identify and describe the types of semantic meanings found in the lyrics of Evaluasi by Hindia. A qualitative descriptive approach with semantic analysis was employed. The data consisted of words, phrases, and sentences containing lexical, connotative, contextual, and ambiguous meanings. Data were collected through documentation and note-taking techniques and analyzed using content analysis based on

semantic theory. The findings indicate that the lyrics are predominantly characterized by connotative meanings representing life experiences, self-reflection, and self-acceptance through the use of metaphors and expressive diction. In addition, lexical, contextual, and ambiguous meanings were identified, each contributing to the overall interpretation of the song. The predominance of connotative meaning demonstrates Hindia's use of figurative language to convey profound emotional messages while allowing multiple interpretations by listeners. These findings suggest that song lyrics function not only as entertainment but also as a meaningful linguistic medium that reflects human experiences. This study contributes to semantic studies, particularly in the analysis of meaning in song lyrics, and may serve as a reference for future research in linguistics and literary studies.

Keywords: semantics, song lyrics, connotative meaning, Hindia, Evaluation.

Pendahuluan

Bahasa merupakan sarana utama manusia dalam menyampaikan gagasan, perasaan, dan pengalaman kepada orang lain. Selain berfungsi sebagai alat komunikasi, bahasa juga berperan sebagai pembentuk makna sehingga pesan yang disampaikan dapat dipahami secara tepat oleh mitra tutur. Oleh karena itu, kajian mengenai makna menjadi salah satu bidang penting dalam linguistik, khususnya semantik, yang mempelajari hubungan antara bentuk bahasa dan makna yang dikandungnya (Mubarok et al., 2024).

Semantik mengkaji makna pada berbagai satuan bahasa, mulai dari kata, frasa, hingga kalimat, dengan mempertimbangkan konteks penggunaannya. Kajian semantik tidak hanya membahas hubungan bentuk dan makna, tetapi juga perubahan serta variasi makna dalam penggunaan bahasa (Kridalaksana, 2021). Makna suatu ujaran tidak selalu bersifat leksikal, tetapi dapat dipengaruhi oleh situasi, pengalaman, maupun latar sosial budaya sehingga menghasilkan berbagai penafsiran (Pateda, 2019). Oleh sebab itu, pendekatan semantik banyak digunakan untuk mengungkap makna tersurat maupun tersirat dalam berbagai bentuk wacana, termasuk karya sastra.

Salah satu bentuk karya sastra yang kaya makna ialah lirik lagu. Lirik lagu memanfaatkan pilihan diksi, metafora, simbol, dan konotasi untuk menyampaikan pengalaman, emosi, serta pandangan hidup penciptanya. Keberadaan unsur-unsur tersebut menjadikan lirik lagu tidak selalu dapat dipahami secara harfiah, sehingga analisis semantik diperlukan untuk mengungkap makna yang terkandung di dalamnya (Adzra Azizah & Adjeng Wulandari, 2024; Ramdani, 2025). Lirik lagu tidak hanya berfungsi sebagai media hiburan, tetapi juga sebagai medium ekspresi yang mencerminkan pengalaman hidup dan kondisi emosional penciptanya. Penelitian (Ningsih et al., 2025) terhadap lirik lagu "Bentang Sagara" karya The Panturas menunjukkan bahwa ekspresi

dalam lirik lagu menjadi sarana penting bagi penciptanya untuk menyampaikan pengalaman dan pandangan hidup. Demikian pula, (Oktaviandi Bertua Pardede et al., 2023) menemukan bahwa lirik lagu dapat mengandung pesan motivasi yang kuat, sebagaimana terlihat dalam analisis makna motivasi pada lagu JKT48. Kekayaan makna dalam sebuah karya tidak hanya terbatas pada teks lirik lagu, tetapi juga dapat ditemukan dalam berbagai bentuk ekspresi budaya lainnya. (Ridwan, 2023) misalnya, mengungkapkan bahwa nilai-nilai kehidupan juga terepresentasi dalam praktik adat Kebo-Keboan di Desa Alasmalang, Singojuruh, Banyuwangi, yang menunjukkan bahwa makna dan nilai kehidupan dapat disampaikan melalui berbagai medium budaya, termasuk di dalamnya seni pertunjukan dan tradisi lisan yang sarat akan simbol dan makna konotatif.

Salah satu musisi Indonesia yang dikenal melalui lirik-lirik reflektif adalah Hindia (Baskara Putra). Lagu *Evaluasi* yang dirilis pada tahun 2020 menggambarkan perjalanan hidup, kegagalan, penerimaan diri, dan proses refleksi melalui penggunaan diksi yang sederhana tetapi sarat makna. Karakteristik tersebut menjadikan lagu *Evaluasi* menarik untuk dikaji dari perspektif semantik.

Berbagai penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa lirik lagu Hindia didominasi oleh makna konotatif dan pesan reflektif. (Achmad & Nuh, 2024) menemukan dominasi makna konotatif yang berkaitan dengan motivasi intrinsik, sedangkan (Mubarok et al., 2024) mengungkap adanya makna semiotik yang menekankan pentingnya *self-awareness*. Penelitian (Santoso, 2025) terhadap lagu *Cincin* juga menunjukkan bahwa penggunaan makna denotatif dan konotatif saling melengkapi dalam membangun pesan lagu. Temuan serupa diperoleh (Mabrurotul Umami & Iwan Marwan, 2024), (Lu'lu'watun Halsu et al., n.d.), serta (Sari, 2024) yang menunjukkan dominasi makna konotatif dalam berbagai lirik lagu populer.

Penelitian tentang makna dalam lirik lagu juga telah dilakukan dengan berbagai pendekatan. (Masiruw & Alfarisy, 2024) menganalisis makna semantik terjemahan lirik lagu dalam single album *River* dan *Kimi Wa Melody* JKT48, yang menunjukkan bahwa kajian semantik dapat diterapkan pada berbagai genre musik, termasuk lagu berbahasa asing yang diterjemahkan. Selain itu, (Nugroho et al., 2025) meneliti makna dalam lirik lagu "I'd Like to Watch You Sleeping" karya Sal Priadi dan menemukan bahwa analisis makna dalam lirik lagu dapat mengungkap berbagai lapisan interpretasi yang tidak tampak secara harfiah. Pendekatan lain juga digunakan oleh (Zahra et al., 2025) yang menganalisis

representasi makna pada lirik lagu Sherine Abdel Wahab yang populer di Indonesia dengan menggunakan pendekatan semiotika Roland Barthes, memperkaya khazanah penelitian tentang makna dalam lirik lagu dari perspektif yang berbeda.

Meskipun penelitian mengenai makna dalam lirik lagu telah banyak dilakukan, sebagian besar masih berfokus pada analisis semiotika atau hanya mengkaji satu jenis makna. Penelitian yang secara khusus mengidentifikasi makna leksikal, konotatif, kontekstual, dan ambigu dalam lirik lagu *Evaluasi* karya Hindia secara terpadu masih terbatas. Kesenjangan tersebut menjadi dasar dilaksanakannya penelitian ini.

Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan jenis-jenis makna semantik yang terdapat dalam lirik lagu *Evaluasi* karya Hindia serta menjelaskan bagaimana penggunaan makna tersebut membangun pesan yang ingin disampaikan pencipta lagu. Hasil penelitian diharapkan dapat memperkaya kajian semantik, khususnya analisis makna dalam lirik lagu, sekaligus menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya.

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif untuk mendeskripsikan jenis-jenis makna semantik yang terdapat dalam lirik lagu *Evaluasi* karya Hindia. Pendekatan ini dipilih karena mampu mengungkap makna bahasa secara mendalam berdasarkan konteks penggunaannya (Mahsun., 2019; Moleong, 2018).

Data penelitian berupa kata, frasa, dan kalimat dalam lirik lagu *Evaluasi* yang mengandung makna leksikal, konotatif, kontekstual, dan ambigu. Sumber data berasal dari teks lirik lagu yang dipublikasikan melalui platform musik digital.

Pengumpulan data dilakukan menggunakan teknik dokumentasi dan teknik simak-catat. Peneliti membaca lirik secara berulang, mengidentifikasi unsur-unsur bahasa yang sesuai dengan fokus penelitian, kemudian mencatat data yang relevan (Mahsun., 2019).

Analisis data dilakukan dengan teknik analisis isi (*content analysis*) melalui empat tahap, yaitu: (1) pengumpulan data, (2) identifikasi data, (3) pengelompokan berdasarkan jenis makna semantik, dan (4) penafsiran makna sesuai konteks penggunaan bahasa. Analisis mengacu pada teori semantik (Pateda, 2019) dan (Putrayasa, 2021). Keabsahan data diperoleh melalui triangulasi teori dengan membandingkan hasil analisis berdasarkan berbagai referensi yang relevan (Krippendorff, 2018).

Pembahasan

Lirik lagu "Evaluasi" karya Hindia mengandung berbagai ungkapan yang menunjukkan penggunaan makna semantik. Berdasarkan hasil analisis, ditemukan empat jenis makna semantik, yaitu makna leksikal, makna konotatif, makna kontekstual, dan makna ambigu. Data yang diolah merupakan data matang hasil seleksi dari penerapan teori semantik yang dikemukakan oleh (Pateda, 2019) dan (Putrayasa, 2021). Hasil analisis tersebut disajikan pada Tabel 1 berikut.

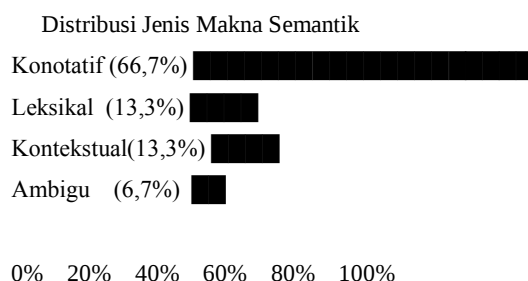
TABEL 1. Hasil Analisis Makna Semantik dalam Lirik Lagu "Evaluasi" Karya Hindia

Kode Data	Data Lirik	Makna Semantik	Jenis Makna	Keterangan
D1	Yang tak bisa terobati	Luka batin yang sulit disembuhkan	Konotatif	Menggambarkan penderitaan emosional yang mendalam
D2	Biarlah mengering sendiri	Proses pemulihan diri secara alami	Konotatif	Menunjukkan proses penyembuhan luka batin seiring waktu
D3	Menghias tubuh	Pengalaman hidup yang membentuk diri	Konotatif	Pengalaman hidup menjadi bagian dari identitas seseorang
D4	Mengevaluasi ragamu	Introspeksi diri	Konotatif	Menggambarkan proses refleksi terhadap diri sendiri
D5	Hanya kau sendiri	Diri sendiri sebagai pihak yang memahami pengalaman hidup	Kontekstual	Makna dipahami melalui konteks keseluruhan lagu
D6	Mereka tak mampu	Keterbatasan orang lain memahami perasaan seseorang	Konotatif	Menunjukkan pengalaman pribadi yang sulit dipahami orang lain
D7	Melewati yang telah kau lewati	Pengalaman hidup yang pernah dialami	Leksikal	Makna sesuai arti sebenarnya
D8	Masalah yang mengeruh	Permasalahan yang semakin kompleks	Konotatif	Kata mengeruh digunakan secara kiasan
D9	Perasaan yang rapuh	Kondisi emosi yang tidak stabil	Konotatif	Menggambarkan kerentanan emosional
D10	Ini belum separuhnya	Perjalanan hidup masih panjang	Kontekstual	Makna dipahami berdasarkan konteks lagu
D11	Kamu tak apa	Kondisi baik atau bentuk penghiburan	Ambigu	Memiliki lebih dari satu penafsiran

D12	Ambil peran	Ikut terlibat	Leksikal	Makna sesuai arti sebenarnya
D13	Dikesampingkan, disamakan	Merasa tidak dihargai	Konotatif	Menggambarkan pengalaman sosial yang menyakitkan
D14	Hatimu terluka sempurna	Luka emosional yang mendalam	Konotatif	Tidak merujuk pada luka fisik
D15	Perjalanan yang jauh	Proses kehidupan yang panjang	Konotatif	Perjalanan digunakan sebagai simbol kehidupan

Lirik lagu *Evaluasi* karya Hindia mengandung empat jenis makna semantik, yaitu makna leksikal, konotatif, kontekstual, dan ambigu. Berdasarkan hasil analisis terhadap 15 data, makna konotatif mendominasi dengan persentase 66,7%, diikuti makna leksikal dan kontekstual masing-masing 13,3%, serta makna ambigu 6,7%. Dominasi tersebut menunjukkan bahwa Hindia lebih banyak menggunakan bahasa figuratif untuk menyampaikan refleksi diri, pengalaman hidup, dan kondisi emosional.

Gambar 1. Distribusi Persentase Jenis Makna Semantik dalam Lirik Lagu "Evaluasi"



Data D1: "Yang tak bisa terobati"

Ungkapan ini termasuk makna konotatif karena tidak merujuk pada luka fisik, melainkan luka batin yang sulit disembuhkan. Makna tersebut menggambarkan pengalaman emosional yang membekas dalam kehidupan seseorang dan memperkuat tema refleksi diri dalam lagu.

Data D2: "Biarlah mengering sendiri"

Frasa ini bermakna konotatif karena menggambarkan proses penyembuhan luka batin secara alami. Ungkapan tersebut menunjukkan bahwa waktu menjadi bagian penting dalam proses pemulihan seseorang.

Data D3: "Menghias tubuh"

Ungkapan ini tidak dimaknai sebagai menghias tubuh secara fisik, melainkan sebagai simbol pengalaman hidup yang membentuk identitas seseorang. Makna muncul melalui penggunaan bahasa figuratif.

Data D4: "Mengevaluasi ragamu"

Frasa ini menunjukkan proses introspeksi diri. Kata *evaluasi* digunakan secara metaforis untuk menggambarkan upaya memahami perjalanan hidup, bukan penilaian dalam arti formal.

Data D5: "Hanya kau sendiri"

Makna frasa ini bersifat kontekstual karena dipahami melalui keseluruhan isi lagu. Ungkapan tersebut menegaskan bahwa pengalaman hidup hanya benar-benar dipahami oleh individu yang mengalaminya.

Data D6: "Mereka tak mampu"

Ungkapan ini mengandung makna konotatif karena menggambarkan keterbatasan orang lain dalam memahami pengalaman emosional seseorang.

Data D7: "Melewati yang telah kau lewati"

Frasa ini termasuk makna leksikal karena sesuai dengan arti umum, yaitu pengalaman yang telah dialami seseorang tanpa memerlukan penafsiran tambahan.

Data D8: "Masalah yang mengeruh"

Ungkapan ini bermakna konotatif. Kata *mengeruh* digunakan sebagai metafora untuk menggambarkan masalah yang semakin rumit dan sulit diselesaikan.

Data D9: "Perasaan yang rapuh"

Makna konotatif tampak pada penggunaan kata *rapuh* untuk menggambarkan kondisi emosional yang lemah dan mudah terluka.

Data D10: "Ini belum separuhnya"

Frasa ini memiliki makna kontekstual karena menunjukkan bahwa perjalanan hidup masih panjang sehingga maknanya dipahami melalui konteks keseluruhan lagu.

Data D11: "Kamu tak apa"

Ungkapan ini bersifat ambigu karena dapat dimaknai sebagai kondisi seseorang yang baik ataupun sebagai bentuk penghiburan terhadap seseorang yang sedang mengalami kesulitan.

Data D12: "Ambil peran"

Frasa ini termasuk makna leksikal karena bermakna ikut berpartisipasi sesuai arti yang digunakan dalam kehidupan sehari-hari.

Data D13: "Dikesampingkan, disamakan"

Ungkapan ini bermakna konotatif karena menggambarkan perasaan tidak dihargai dan kehilangan keunikan diri dalam kehidupan sosial.

Data D14: "Hatimu terluka sempurna"

Frasa ini mengandung makna konotatif yang menunjukkan luka emosional yang sangat mendalam, bukan luka fisik.

Data D15: "Perjalanan yang jauh"

Ungkapan ini merupakan makna konotatif yang menyimbolkan perjalanan hidup panjang yang dipenuhi berbagai pengalaman dan tantangan.

Berdasarkan keseluruhan hasil analisis, makna konotatif merupakan jenis makna yang paling dominan dalam lirik lagu *Evaluasi* karya Hindia. Dominasi tersebut menunjukkan bahwa Hindia lebih banyak memanfaatkan bahasa figuratif untuk menyampaikan pengalaman hidup, refleksi diri, serta proses penerimaan terhadap berbagai persoalan kehidupan. Temuan ini sejalan dengan penelitian (Achmad & Nuh, 2024), (Mubarak et al., 2024), dan (Santoso, 2025) yang juga menemukan dominasi makna konotatif dalam karya-karya Hindia.

Selain makna konotatif, keberadaan makna leksikal, kontekstual, dan ambigu menunjukkan bahwa pemaknaan lirik lagu tidak hanya bergantung pada arti kamus, tetapi juga dipengaruhi oleh konteks penggunaan bahasa. Kombinasi keempat jenis makna tersebut membentuk pesan yang utuh sehingga lirik *Evaluasi* tidak hanya memiliki nilai estetis, tetapi juga mengandung pesan reflektif yang dapat dimaknai secara berbeda oleh setiap pendengar.

Temuan dominasi makna konotatif dalam lirik lagu *Evaluasi* juga sejalan dengan penelitian (Nugroho et al., 2025) yang menemukan bahwa lirik lagu Sal Priadi mengandung beragam makna yang memerlukan penafsiran mendalam. Selain itu, penelitian (Masiruw & Alfarisy, 2024) dan (Oktaviandi Bertua Pardede et al., 2023) menunjukkan bahwa analisis makna dalam lirik lagu tidak terbatas pada satu genre musik, melainkan dapat diterapkan pada berbagai jenis lagu, termasuk lagu pop dan JKT48. Pendekatan yang beragam, baik melalui kajian semantik maupun semiotika seperti yang

dilakukan (Zahra et al., 2025), memperkaya pemahaman terhadap pesan yang disampaikan dalam lirik lagu.

Penelitian ini menghasilkan tiga temuan utama. Pertama, makna konotatif merupakan jenis makna yang paling dominan dalam lirik lagu *Evaluasi* karya Hindia dengan persentase sebesar 66,7%. Dominasi tersebut menunjukkan bahwa Hindia memanfaatkan bahasa figuratif sebagai sarana untuk menyampaikan refleksi diri, pengalaman emosional, dan proses penerimaan terhadap berbagai dinamika kehidupan.

Kedua, penggunaan metafora dalam lirik lagu berlangsung secara konsisten. Ungkapan seperti *yang tak bisa terobati, biarlah mengering sendiri*, dan *perjalanan yang jauh* menunjukkan bahwa pengalaman hidup divisualisasikan melalui bahasa kias sehingga menghasilkan makna yang lebih mendalam daripada makna leksikalnya.

Ketiga, keberadaan makna kontekstual dan makna ambigu memperlihatkan bahwa pemaknaan lirik sangat dipengaruhi oleh konteks serta pengalaman pendengar. Dengan demikian, lirik *Evaluasi* tidak hanya menyampaikan pesan secara eksplisit, tetapi juga memberikan ruang interpretasi yang luas.

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa lirik lagu *Evaluasi* karya Hindia mengandung empat jenis makna semantik, yaitu makna leksikal, makna konotatif, makna kontekstual, dan makna ambigu. Makna konotatif merupakan jenis makna yang paling dominan sehingga menunjukkan bahwa Hindia lebih banyak menggunakan bahasa figuratif untuk menyampaikan refleksi diri, pengalaman emosional, dan pesan kehidupan.

Keberadaan makna leksikal, kontekstual, dan ambigu melengkapi pembentukan makna dalam lirik lagu sehingga pesan yang disampaikan tidak hanya dipahami berdasarkan arti kata, tetapi juga melalui konteks dan pengalaman pendengar. Hasil penelitian ini menegaskan bahwa pendekatan semantik efektif digunakan untuk mengungkap makna dalam lirik lagu sekaligus memperkaya kajian linguistik, khususnya pada analisis karya sastra populer.

Implikasi dari penelitian ini adalah bahwa pendekatan semantik efektif digunakan untuk mengungkap makna yang terkandung dalam lirik lagu, sehingga penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan kajian linguistik,

khususnya bidang semantik, serta menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya yang mengkaji makna bahasa dalam karya sastra dan lirik lagu.

Penelitian ini masih terbatas pada satu objek kajian sehingga penelitian selanjutnya disarankan menganalisis beberapa lagu atau album Hindia maupun karya musisi lain agar diperoleh gambaran yang lebih komprehensif mengenai penggunaan makna semantik dalam lirik lagu Indonesia. Kelebihan penelitian ini terletak pada pendekatan analisis yang komprehensif dengan mengkaji empat jenis makna semantik secara terpadu dalam satu kerangka analisis, serta penggunaan metode triangulasi teori yang meningkatkan keabsahan data. Penelitian ini juga memberikan kontribusi pada pengembangan kajian semantik dengan menyajikan data kuantitatif berupa persentase distribusi jenis makna yang terdapat dalam lirik lagu.

Daftar Rujukan

- Achmad, E., & Nuh, M. (2024). Analisis Semiotika Makna Pesan Motivasi pada Lirik Lagu “Evaluasi” Karya Hindia. *JOPPAS: Journal of Public Policy and Administration Silampari*, 5(2), 200–208. <https://doi.org/10.31539/joppas.v5i2.8444>
- Adzra Azizah, & Adjeng Wulandari. (2024). Analisis Linguistik dalam Lirik Lagu “Asmalibrasi” yang di Populerkan Oleh Soegi Bornean. *Studi Administrasi Publik Dan Ilmu Komunikasi*, 1(4), 122–130. <https://doi.org/10.62383/studi.v1i4.122>
- Kridalaksana, H. (2021). *Kamus Linguistik* ((Edisi Keempat).). Gramedia Pustaka Utama.
- Krippendorff, K. (2018). *Content Analysis: An Introduction to Its Methodology*.
- Lu’lu’watun Halsu, V., Rachmawati, D. K., & Mubarak, I. W. (n.d.). Makna Denotatif dan Konotatif dalam Lirik Lagu Karya Bernadya: Kajian Semantik. *Jurnal Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 2809–238. <https://doi.org/10.47709/jbsi.v6i01.8606>
- Mabrurotul Umami, & Iwan Marwan. (2024). Makna Denotatif dan Konotatif pada Lirik Lagu Kembali Pulang Karya Suara Kayu feat. Feby Putri: Kajian Semiotik. *PROSIDING SEMINAR NASIONAL BAHASA, SASTRA DAN BUDAYA (SEBAYA) KE-4*, 33.
- Mahsun. (2019). *Metode Penelitian Bahasa: Tahapan Strategis, Metode, dan Tekniknya* (Edisi Ketiga). Rajawali Pers.
- Masiruw, E. K., & Alfarisy, F. (2024). Analisis Makna Semantik Terjemahan Lirik Lagu Dalam Single Album *River dan Kimi Wa Melody JKT48*. (8). <http://ejournal.undip.ac.id/index.php/kiryoku>
- Moleong, L. J. (2018). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. (Edisi Revisi). Remaja Rosdakarya.

- Mubarak, Arsil Bayu Pradana, Agus Triyono, & Urip Mulyadi. (2024). Semiotic study of the meaning of Evaluasi song lyrics from Hindia. *Journal of Advanced Multidisciplinary Research*, 4(2), 36. <https://doi.org/10.30659/jamr.4.2.36-45>
- Ningsih, F., Rizal, S., Permana, R., Pertunjukan, P. S., Sultan, U., & Tirtayasa, A. (2025). Analisis Ekspresi Lirik Lagu “Bentang Sagara” oleh The Panturas. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 8(2), 19910–19915. <https://doi.org/10.31004/jptam.v9i2.29488>
- Nugroho, K. A., Yulkham, N. A., Maketake, G. N., & Lyimo, S. A. (2025). Analysis of meaning in song lyrics “I’d Like to Watch You Sleeping” by Sal Priadi. *Jurnal Sastra Indonesia*, 14(3), 304–309. <https://doi.org/10.15294/jsi.v14i3.40658>
- Oktaviandi Bertua Pardede, Elsa Feronika Br Sembiring, Olynnesia Esther Silalahi, Silalahi, O. E., Basataka, J., & Togatorop, J. B. (2023). ANALISIS MAKNA MOTIVASI DALAM LAGU TSUGI NO SEASON JKT48. *Jurnal Bastaka (JBT)*, 6(2), 468–476. <https://doi.org/10.36277/basataka.v6i2.324>
- Pateda, M. (2019). *Semantik Leksikal* (2019th ed.). Rineka Cipta.
- Putrayasa, I. B. (2021). *Semantik dan Pembelajaran Bahasa*. . Graha Ilmu.
- Ramdani, R. , W. D. , & K. V. (2025). Makna denotatif dan konotatif pada lirik lagu album Hitam Putih karya Feby Putri (Kajian semantik). . *Journal Basataka (JBT)*, 1796–1808.
- Ridwan, M. H. , & L. D. (2023). Nilai kehidupan yang terdapat pada adat Kebo-Keboan Desa Alasmalang Singojuruh Banyuwangi. . *Jurnal PENEROKA: Kajian Ilmu Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*,.
- Santoso, S. A. (2025). MAKNA KONOTATIF DAN DENOTATIF LAGU “CINCIN” KARYA HINDIA DALAM KAJIAN SEMANTIK. *Jurnal Bastaka (JBT)*, 8(2), 1628–1635. <https://doi.org/10.36277/basataka.v8i2.1122>
- Sari, I. K. (2024). Analisis makna konotasi dan denotasi pada lirik lagu “Ada Gajah Dibalik Batu” karya band Wali. *DIKBASTRA: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra*, 6(2). <https://doi.org/10.22437/dikbastra.v6i2.33541>
- Zahra, S. P., Ainusyamsi, F. Y., & Mardiansyah, Y. (2025). Representasi Makna pada Lirik Lagu Sherine Abdel Wahab yang Populer di Indonesia: Pendekatan Semiotika Roland Barthes. *Riwayat: Educational Journal of History and Humanities*, 8(3), 3802–3817. <https://doi.org/10.24815/jr.v8i3.48156>